

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Dalam analisa dan pembahasan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa:

1. Kinerja pelayanan angkutan umum Kota Larantuka trayek Terminal Lamawalang – Pertokoan – Terminal Lamawalang menurut Bank Dunia, PP no. 41/1993 dan Dinas Lalulintas Angkutan Jalan Raya dilihat dari segi efektifitas dan efisiensi adalah:

Kemudahan untuk menumpang trayek Terminal Lamawalang – Pertokoan - Terminal Lamawalang adalah sejauh 3,33 Km. Kapasitas kendaraan angkutan umum trayek Terminal Lamawalang – Pertokoan - Terminal Lamawalang adalah 3 kendaraan/Km. Kecepatan rata – rata hasil evaluasi 12,36 Km/jam. *Headway* angkutan umum trayek Terminal Lamawalang – Pertokoan hasil evaluasi 7 menit. Rata – rata waktu tunggu penumpang dari Terminal Lamawalang menuju Perokoan dan kembali ke Terminal Lamawalang adalah 6 Menit. *Load factor* rata – rata umum trayek Terminal Lamawalang – Pertokoan hasil evaluasi 74,83 %. Besarnya utilisasi harian rata – rata angkutan umum trayek terminal lamawalang – pertokoan adalah 149,50 Km/hari. *Availability* (ketersediaan) angkutan umum trayek terminal lamawalang – pertokoan rute terminal lamawalang – pertokoan - terminal lamawalang adalah 83 %. Umur rata – rata kendaraan angkutan umum trayek terminal lamawalang – pertokoan adalah 7.75 tahun. Kelayakan angkutan umum trayek terminal lamawalang – pertokoan adalah 1,06 maka kendaraan angkutan umum trayek terminal lamawalang – pertokoan - terminal lamawalang mengalami keuntungan karena nilai kelayakan lebih dari 1.

Maka berdasarkan hasil evaluasi Kinerja pelayanan angkutan umum Kota Larantuka trayek Terminal Lamawalang - Pertokoan rute Terminal Lamawalang - Pertokoan - Terminal Lamawalang menurut Bank Dunia, PP no. 41/1993 dan Dinas Lalulintas Angkutan Jalan Raya dilihat dari segi efektifitas dan efisiensi adalah efisien.

2. Model regresi linier untuk biaya operasional kendaraan angkutan umum Kota Larantuka trayek Terminal Lamawalang - Pertokoan rute Terminal Lamawalang - Pertokoan - Terminal Lamawalang adalah berdasarkan variabel bebas yaitu biaya tetap, biaya tidak tetap, biaya *overhead* dan variabel terikat yaitu biaya operasional kendaraan dengan persamaan BOK =  $0,027 + 1,252 \text{ Biaya Tetap} + 1,097 \text{ Biaya Tidak Tetap} + 0,197 \text{ Biaya Overhead}$ .
3. Berdasarkan hasil evaluasi maka biaya operasional kendaraan angkutan umum Kota Larantuka trayek Terminal Lamawalang – Pertokoan rute Terminal Lamawalang – Pertokoan – Terminal Lamawalang rata – rata adalah Rp 3054,00-Km dan pendapatan rata – rata angkutan umum trayek Terminal Lamawalang – Pertokoan adalah Rp 3227,42-Km.
4. Berdasarkan hasil evaluasi maka kebutuhan armada optimal untuk angkutan umum Kota Larantuka trayek Terminal Lamawalang - Pertokoan rute Terminal Lamawalang - Pertokoan - Terminal Lamawalang adalah 38 armada.

## 5.2 Saran

Setelah melihat dari hasil kesimpulan penelitian ini, maka disarankan agar:

1. Perlu adanya penelitian statis dan dinamis pada jam – jam tidak sibuk agar dapat diketahui besarnya *load factor*.
2. Kondisi penyimpangan pengemudi (seperti: pengemudi tidak melalui rute yang telah ditetapkan) dalam trayek angkutan kota perlu diperhatikan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Flores Timur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aly, M. 1995. *Biaya Operasi Kendaraan (BOK) Untuk Jalan Perkotaan Di Indonesia*. Jakarta.
- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. 2002. *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum Di Wilayah Perkotaan Dalam Trayek Tetap Dan Teratur*. Jakarta: Departemen Perhubungan Darat.
- Ferdinandus N.D. Santos 2017. *Evaluasi Jumlah Armada dan Biaya Operasional Kendaraan angkutan Umum*. Kupang: Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
- Farida., 2010. *Analisa Kelayakan Tarif Angkutan dalam Kota (studi khusus Trayek Wonasa)*, Skripsi Fakultas Teknik Unsrat Manado.
- Junita Detresia Bella. *Evaluasi kinerja angkutan umum bus dalam kota kupang*. Kupang: Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
- Morlok, E.K., 1985, *Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi*. Jakarta: Erlangga.
- Munawar, A. 2005. *Dasar-dasar TeknikTransportasi*. Yogyakarta: Beta Offset.
- Reynold R. Batubara 2007. *Evaluasi Jumlah Armada Angkutan Umum di Kota Medan*. Medan: Universitas Sumatra Utara.
- Sitindaon, C. 2013. *Analisis Biaya Operasi Kendaraan Ruas Jalan Perkotaan Wilayah Kota Medan*. Medan: Universitas Katolik Santo Thomas Medan.
- Sumina, 2002. *Analisis Biaya Operasi Kendaraan Angkutan Bus Kota Di Surakarta*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Tamin, Ofyar Z. 2000. *Perencanaan dan Pemodelan Transportasi*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Wahyuningsih, S. 2014. *Analisa Biaya Operasional Kendaraan Angkutan Umum Antar Kota Rute Makassar-Pare-Pare*. Makassar: Universitas Hassanudin.
- Warpani, P.S. 2002. *Pengelolaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Yuniarti, T. 2012. *Analisis Tarif Angkutan Umum Berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan, Ability To Pay dan Willingness To Pay Palu – Kartasura*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.